

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan berdasarkan rumusan masalah adalah :

1. Yang dilakukan penulis mencaari informasi mengenai bahaya yang ada di tempat kerja, dan peneliti melakukan observasi langsung pada bagian mekanik lalu melakukan *brainstorming* dengan menyebarkan kuesioner dan penilaian risiko dengan menggunakan metode IPBR. Setelah melakukan observasi dan membentuk tim *brainstorming* peneliti melakukan perbaikan dengan menggunakan metode IBPR dengan membuat form JSA.
2. Pengendalian yaitu substitusi yang ditunjukkan untuk menambahkan lapisan luar pada mesin berupa Glasswool untuk meminimalisir potensi bahaya kebisingan yang bisa mengakibatkan terjadinya risiko gangguan pendengaran dalam proses kerja, Glasswool juga dapat menstabilkan suhu panas pada mesin sehingga mesin GT tidak mengalami kerusakan yang di sebabkan olehpanasnya mesin. Setelah mengetahui faktor-faktor yang ditimbulkan dari pelanggaran K3 yang menyebabkan cedera atau kecelakaan peneliti melakukan penilaian *risk level* untuk mengetahui nilai risiko tertinggi. Diketahui proses pemeliharaan *Fuel Inlet GT* pada pekerjaan *cleaning* dan *visual cek* memiliki tinggal risiko medium.

#### **5.2 Saran**

Saran yang didapatkan dapat menjadi masukan dalam upaya mengurangi risiko kecelakaan dan Kesehatan kerja (K3), sebagai berikut:

1. Perlu adanya pembaharuan secara berkala tentang identifikasi risiko bahaya, penilaian dan pengendalian risiko. Karena potensi bahaya akan berbeda - beda jika nantinya terdapat mesin atau pembaharuan terhadap proses kerja.
2. Pengendalian substitusi yaitu mengganti bahan berbahaya dengan bahan yang kurang berbahaya atau mengurangi energy system. Karena pada melakukan pekerjaan tidak menggunakan bahan yang berbahaya atau energy system yang berlebihan.

3. pengendalian selanjutnya yang diberikan yaitu pengendalian *engineering control*. Pengendalian *engineering control* yaitu pengendalian bahaya menggunakan alat atau memodifikasi suatu potensi bahaya, seperti memindahkan mesin *compressor, pressure reducing unit, modul skid, fuel oil treatment, dan gas receiver station* dengan mesin pemindah barang seperti *crane /mobil crane*.
4. *Administrative control* yaitu pengendalian bahaya dengan melakukan modifikasi pada faktor interaksi antara lingkungan kerja dengan pekerja, contoh pembuatan jadwal pelatihan keselamatan kerja. Dalam penelitian ini rekomendasi pengendalian yang diberikan salah satunya yaitu pengendalian *administrative control* dengan cara memberikan pelatihan dan pengarahan tentang keselamatan dan kesehatan kerja agar karyawan PT. PJB Muara Tawar dapat bekerja dengan aman.

